

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *observasional analitik/survei analitik*. Penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Selasa 1 Maret, Kamis 3 Maret, dan Sabtu 5 Maret 2022. Alasan pemilihan waktu penelitian ini adalah untuk mewakili hari dalam 1 minggu.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren HM Lirboyo Papar Kabupaten Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri Pondok Pesantren HM Lirboyo Papar Kabupaten Kediri berjumlah 29 responden.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah semua Santri putri Pondok Pesantren HM Lirboyo Papar Kabupaten Kediri, yang memenuhi kriteria sampel.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Santri putri bersedia menjadi responden penelitian dari awal sampai akhir
- 2) Santri putri yang mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren HM Lirboyo Papar Kabupaten Kediri
- 3) Santri putri yang berusia 13-15 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Santri putri dalam keadaan sakit saat penelitian berlangsung
- 2) Santri putri dalam keadaan berpuasa saat penelitian berlangsung.
- 3) Santri putri sudah tidak melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren
- 4) Santri putri mengundurkan diri dari penelitian

3. Teknik sampling

Teknik pemilihan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2016 : 85). Teknik ini dilakukan dengan menggunakan pemilihan acak sesuai besaran sampel dan memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel sebenarnya yang digunakan adalah 29 responden akan tetapi pada saat dilakukan penelitian ada kebijakan baru dari pondok pesantren untuk membatasi jumlah santri putri yang menetap di asrama akibat Pandemi COVID 19 dan berkurang menjadi 11 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas : Variasi menu

Variabel terikat : Daya terima dan Kecukupan zat gizi santri putri Pondok Pesantren HM Lirboyo Papar Kabupaten Kediri.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Gambaran variasi menu	mengambarkan variasi menu untuk mengetahui makanan mana saja yang disukai (tingkat popularitas) dikalangan santri putri, dan mengetahui apakah kondisi menu masih relevan untuk terus diberikan kepada santri putri atau harus ada pembaruan dari menu yang ada	1.Mengidentifikasi menu dari pondok, 2.Memasukkan kedalam formulir kuesioner variasi menu.	Responden memberikan penilaian disetiap gambaran variasi menu yang terdiri dari (ragam menu, variasi rasa,pengolahan,bahan, warna dan tekstur). Pilihan jawaban : STB : Sangat Tidak Baik TB : Tidak Baik CB : Cukup Baik B : Baik SB : Sangat Baik (Sumber : Karya , 2019) Dengan perhitungan Rumus Skala Linkert	Ordinal
Daya terima	Daya terima diukur dengan melakukan observasi menggunakan metode Comstock	Dengan melakukan pengisian form kuesioner daya terima yang disediakan dengan metode Comstock	Pada saat pemorsian dilakukan penimbangan dengan mengambil rata-rata 5 reponden. Setelah responden selesai makan, selanjutnya dilakukan metode Comstock oleh peneliti untuk melihat sisa makanan Dengan ketentuan kuesioner : Sisa banyak \geq (20%) Sisa dikit < (20%) (Kemenkes, 2013)	Ordinal
Tingkat kecukupan zat gizi	Mendata konsumsi makan responden	Penilaian menggunakan Antropometri, form recall dan perhitungan nutrisurvey	Penghitungan zat gizi pada bahan makanan menggunakan nutrisurvey Persentase kebutuhan energi sehari dapat dilihat di tabel AKG 2013. Setelah itu, hasil perhitungan zat gizi responden dibandingkan	Ordinal

			<p>dengan presentase kebutuhan</p> <p>Dengan kesimpulan hasil :</p> <p>Energi <70% AKG : Sangat Kurang) 70-99% AKG : Kurang 100-129% AKG : Normal >130% : Lebih</p> <p>Protein,Lemak,Karbohidrat ≥120% AKG : Lebih 100-<120% AKG : Normal 80%-<100% AKG : Kurang <80% AKG : Sangat Kurang Sumber : SDT 2014</p> <p>Zat Gizi Mikro <77% : Kurang ≥77% : Cukup Sumber : Gibson, 2005</p>	
--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Bahan dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Form identitas Santri putri/santri putri Pondok Pesantren HM Lirboyo Papar Kabupaten Kediri
2. Data antropometri Santri putri/santri putri
3. Form gambaran variasi menu
4. Form recall makan siang
5. Form penilaian sisa makanan skala comstock
6. Tabel Angka Kecukupan Gizi (AKG)
7. Foto buku makanan / porsiometri
8. Ms. Word 2013, Ms. Excel 2013, Nutrisurvey 2007
9. Kalkulator
10. Timbangan digital dan metlin (Merk GEA)
11. Timbangan makanan (merk CAMRY, ketelitian 1 gram)

G. Metode Penumpulan Data

- a. Data gambaran variasi menu didapatkan dengan cara pengisian kuesioner Variasi Menu oleh responden.
- b. Data daya terima Santri putri diperoleh dari pengisian form sisa makanan dengan metode comstock yang dilakukan selama 3 hari dan 3 kali makan (pagi, siang, malam) dengan jadwal yang sudah ditentukan peneliti. Langkah yang pertama adalah dilakukan penimbangan saat pemorsian dengan mengambil 5 sampel dan di rata-rata. Setelah responden selesai makan, dilakukan observasi sisa makanan dengan menggunakan metode Comstock.
- c. Data tingkat asupan zat gizi Santri putri didapatkan dengan melakukan pengukuran antropometri yaitu berat badan menggunakan timbangan digital, tinggi badan menggunakan metlin. Penghitungan zat gizi pada bahan makanan menggunakan nutrisurvey. Persentase kebutuhan energi dan zat gizi lain dapat dilihat di tabel AKG 2013. Setelah itu, hasil perhitungan zat gizi responden dibandingkan dengan presentase kebutuhan dan dapat disimpulkan.

H. Pengolahan, penyajian dan analisa data

- a. Pengolahan dan Penyajian Data

1. Gambaran variasi menu

Data variasi menu didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh Responden memberikan penilaian disetiap gambaran variasi menu yang dari (ragam menu, variasi rasa, pengolahan, bahan,

warna dan tekstur). Kemudian dilakukan *scoring* untuk mengetahui hasilnya. Dengan cara, menggunakan skala linkert dengan 5 kategori tingkat variasi menu yaitu :

STB : Sangat Tidak Baik (skor 1)

TB : Tidak Baik (skor 2)

CB : Cukup Baik (skor 3)

B : Baik (skor 4)

SB : Sangat Baik (skor 5)

(Sumber : Karya , 2019)

Kemudian hasil yang diperoleh di kompositkan dan dikatakan :

Sangat bervariasi apabila rentang skor 81-100%,

Bervariasi 61-80%,

Cukup bervariasi 41-60%,

Tidak bervariasi 21-40%,

Sangat tidak bervariasi dengan skor 0-20%

Data tingkat variasi menu ini akan dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Daya terima

Data daya terima Santri putri/santri putri didapatkan dengan melakukan observasi terhadap sisa makanan menggunakan metode taksiran visual dengan cara melakukan observasi secara langsung dan menafsirkan presentase sisa makanannya. Setelah diperoleh data sisa makanan akan dikategorikan sebagai berikut (Kemenkes, 2013).

a. Sisa banyak \geq (20%)

b. Sisa dikit $<$ (20%)

Untuk memastikan keakuratan data bisa dilakukan teknik weight plate waste untuk penelitian selanjutnya. Setelah itu, data direkap dan dihitung daya terima rata-rata serta disajikan dalam bentuk tabel.

3. Tingkat kecukupan zat gizi

Data awal Santri putri/santri putri diperoleh dengan melakukan pengukuran antropometri lalu dihitung kebutuhan energi dan zat gizi makro

dengan menggunakan AKG. Selanjutnya dilakukan pengisian form food recall oleh peneliti dengan acuan menggunakan porsiometri dengan mempertimbangkan hasil dari metode comstock. Lalu data diolah dengan membandingkan hasil perhitungan makan santri dengan kebutuhan presentase zat gizi lalu disimpulkan apakah tingkat kecukupan santri putri dalam kategori sesuai sumber dari SDT, (2014) dan Gibson, (2005).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Sebelum melakukan penelitian, hendaknya terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari selaku institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren HM Lirboyo Kota Kediri, meliputi :

1. Lembar Persetujuan (informed consent)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain (Hidayat, 2008).

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008). Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, penulis tidak mencantumkan nama secara lengkap, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008).